

# Laporan Berita Harian

## Spirit Taqwa Usai Libur Lebaran, MTsN 1 HST Kembali Gaungkan Jum'at Berkah



**Penulis:** Humas MTsN 1 HST

**Satker:** MTsN 1 HST

**Point:** 7.8

**Tanggal:** 11-04-2025

**Status:** Published

**Views:** 321

### Isi Berita:

Pantai Hambawang (MTsN 1 HST) - Usai libur panjang idul fitri 1446 H, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Hulu Sungai Tengah (HST) kembali menggelar program unggulan keagamaan “Jum’at Taqwa” yang sarat nilai spiritual dan kebersamaan, Jum’at (11/04/25) di mushalla madrasah. Kegiatan religius yang rutin dilaksanakan setiap hari Jum’at ini menjadi momen penyegaran jiwa bagi seluruh warga madrasah. Jum’at Taqwa kali ini diisi dengan pembacaan surah yasin, asmaul husna, shalawat nariyah, tahlil, shalat dhuha berjamaah dan do’a bersama serta ditutup dengan tausiyah (ceramah agama) singkat. Suasana religius terasa hangat dan damai, seakan menjadi penyejuk jiwa setelah melewati masa liburan. Pelaksana tugas (Plt) Kepala MTsN 1 HST, Khifniyadi, S.Pd.I, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian penting dari pembentukan karakter siswa. “Jum’at Taqwa bukan hanya rutinitas, tapi adalah sarana membiasakan siswa untuk cinta kepada nilai-nilai keislaman. Usai libur, ini saat yang tepat untuk menguatkan kembali ruh spiritual kita,” ujarnya. Koordinator Keagamaan MTsN 1 HST, Syaipurrahman, S.Pd.I, juga menegaskan pentingnya kesinambungan kegiatan ini. “Kami ingin siswa tidak hanya cerdas secara akademik, tapi juga memiliki bekal spiritual yang kuat. Kegiatan seperti ini adalah bentuk konkret pendidikan akhlak di madrasah,” tuturnya. Salah satu siswa kelas IX E, Ahmad Hafiz Rasyada, mengaku senang bisa kembali mengikuti Jum’at Taqwa. “Rasanya beda kalau tidak ada Jum’at Taqwa. Bisa baca yasin, asmaul husna dan shalawat bareng teman-teman itu bikin hati tenang dan semangat belajar lagi,” ungkapnya. Dengan semangat baru selepas libur, MTsN 1 HST berharap kegiatan ini mampu menumbuhkan karakter religius serta mempererat silaturahmi antar warga madrasah. Jum’at Taqwa, bukan hanya seremoni, tapi refleksi jati diri madrasah yang religius dan humanis. (Rep/Ft. : Fauzi/Ahmad)